

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan adalah asuhan kebidanan yang dilakukan mulai *Antenatal Care* (ANC), *Intranatal Care* (INC), *Postnatal Care* (PNC), dan Bayi Baru Lahir secara berkelanjutan pada pasien. Ukuran yang dipakai untuk menilai baik-buruknya keadaan pelayanan kebidanan (maternity care) dalam suatu negara atau daerah pada umumnya ialah kematian maternal (maternal mortality). Menurut definisi World Health Organization kematian maternal ialah kematian seorang wanita waktu hamil atau dalam waktu 42 hari sesudah berakhirnya kehamilan oleh sebab apapun, terlepas dari tuanya kehamilan dan tindakan yang dilakukan untuk mengakhiri kehamilan".(Saifuddin, 2014).

Kehamilan merupakan peristiwa yang terjadi pada seorang wanita dari mulai proses fertilisasi (konsepsi) sampai kelahiran bayi. Masa kehamilan dimulai dari periode akhir menstruasi sampai kelahiran bayi, sekitar 266-280 hari atau 37-40 minggu, yang terdiri dari tiga trimester. Periode perkembangan kehamilan terdiri dari tiga tahap. Tahap pertama, perkembangan zigot, yaitu pembentukan sel, pembelahan sel menjadi blastosit, dan implantasi. Tahap kedua, perkembangan embrio, yaitu dari diferensiasi sampai organogenesis. Tahap ketiga, perkembangan fetus (janin) atau pertumbuhan bakal bayi (Hardinsyah dan Supariasa,2016).

*Antenatal Care* (ANC) merupakan pelayanan pemeriksaan kesehatan rutin ibu hamil untuk mendiagnosis komplikasi obstetri serta untuk memberikan informasi tentang gaya hidup, kehamilan dan persalinan. Setiap ibu hamil sangat dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan ANC komprehensif yang berkualitas minimal 4 kali yaitu minimal 1 kali pada trimester pertama (sebelum usia kehamilan 14

minggu), minimal 1 kali pada trimester kedua (usia kehamilan 14- 28 minggu) dan minimal 2 kali pada trimester ketiga (28-36 minggu dan setelah 36 minggu usia kehamilan) termasuk minimal 1 kali kunjungan diantar suami atau anggota keluarga. Kunjungan pertama ANC sangat dianjurkan pada usia kehamilan 8-12 minggu (Kemenkes RI, 2015).

Menurut Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020. Menurut Target Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Indonesia Sejak tahun 2007 sampai dengan 2020 cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 cenderung meningkat. Namun demikian penurunan terjadi pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019, yaitu dari 88,54% menjadi 84,6%.

Penentuan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat berada pada tenaga kesehatan di indonesia. Pentingnya tenaga kesehatan terlatih adalah agar dapat memberikan pelayanan kehamilan atau bisa disebut asuhan kehamilan. Asuhan kebidanan komprehensif merupakan suatu pemeriksaan yang diberikan secara lengkap dengan adanya pemeriksaan secara berkala diantaranya asuhan kebidanan kehamilan, perslinan, nifas, dan bayi baru lahir. Asuhan kebidanan ini dilakukan agar dapat mengetahui hal-hal apa saja yang terjadi pada seorang wanita semenjak hamil, bersalin, nifas sampai dengan bayi yang dilahirkannya. Tujuan asuhan komprehensif adalah untuk menurunkan AKI dan AKB supaya kesehatan ibu dan bayi terus meningkat dengan cara memberikan asuhan kebidanan secara berkala mulai dari kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB (Ruly, 2021).

Bidan merupakan ujung tombak dalam menurunkan Angka Kemantian Ibu dan Bayi, salah satu upayanya dengan memberikan asuhan kebidanan yang terintegrasi dan komprehensif, memberikan asuhan sayang ibu dan bayi dan mendampingi ibu dalam masa kehamilannya, bersalin, nifas dan asuhan bayi baru lahir yang tepat sesuai standar pelayanan kebidanan yang bertujuan untuk membentuk keluarga indonesia sehat.

Asuhan kebidanan komprehensif adalah asuhan yang diberikan secara menyeluruh dengan adanya pemeriksaan sederhana dan konseling asuhan kebidanan yang mencakup pemeriksaan berkesinambungan diantaranya asuhan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB. Alasan penulis memilih “Ny.W” karena klien maupun keluarga bersedia berpartisipasi dalam asuhan kebidanan komprehensif dan dari hasil pengkajian yang dilakukan pada tanggal 20 Februari 2023 terhadap “Ny.W” G2P1A0 Usia kehamilan 37-38 Minggu janin tunggal hidup intrauterine. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan yang komprehensif pada “Ny.W” selama masa hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus, dan pemilihan alat kontrasepsi dalam laporan studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.”W” dari Hamil sampai Keluarga Berencana di Wilayah Kerja Puskesmas Pegambiran Kecamatan Lemahwungkuk Kota Cirebon Tahun 2023.

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. W mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, sampai KB di Puskesmas Pegambiran Kecamatan Lemahwungkuk Kota Cirebon 2023.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melaksanakan asuhan kebidanan Kehamilan Ny. W dengan pendekatan manajemen 7 langkah varney dan pendokumentasian SOAP di Puskesmas Pegambiran Kecamatan Lemahwungkuk Kota Cirebon Tahun 2023.
- b. Melaksanakan asuhan kebidanan persalinan Ny. W dengan pendekatan manajemen 7 langkah varney dan

- pendokumentasian SOAP di Puskesmas Pegambiran Kecamatan Lemahwungkuk Kota Cirebon Tahun 2023.
- c. Melaksanakan asuhan kebidanan nifas Ny. W dengan pendekatan manajemn 7 langkah varney dan pendokumentasian SOAP di Puskesmas Pegambiran Kecamatan Lemahwungkuk Kota Cirebon Tahun 2023.
  - d. Melaksanakan asuhan kebidanan neonatus Ny. W dengan pendekatan manajemn 7 langkah varney dan pendokumentasian SOAP di Puskesmas Pegambiran Kecamatan Lemahwungkuk Kota Cirebon Tahun 2023.
  - e. Melaksanakan asuhan kebidanan Keluarga Berencana Ny. W dengan pendekatan manajemn 7 langkah varney dan pendokumentasian SOAP di Puskesmas Pegambiran Kecamatan Lemahwungkuk Kota Cirebon Tahun 2023.

### **C. Manfaat**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan keterampilan dalam asuhan kebidanan komprehensif dijadikan pedoman, penerapan sebagai sumber informasi dan menjadi bahan bacaan di perpustakaan.

#### **2. Manfaat Praktis**

Digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan agar dapat dijadikan pedoman bagi pembaca serta pembaca dapat mengetahui berbagai informasi mengenai Asuhan Kebidanan Komprehensif pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB.

##### **a. Manfaat Bagi Puskesmas**

Sebagai masukan dalam memberikan pelayanan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan

manajemen asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana.

b. Manfaat Bagi Institusi

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai referensi dalam kegiatan penyelesaian Laporan Tugas Akhir.

c. Manfaat Bagi Klien

Diharapkan agar klien bisa melakukan deteksi dari asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, ibu nifas, dan keluarga berencana sehingga memungkinkan segera mendapatkan penanganan.

3. Manfaat Bagi Penyusun

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tambahan khususnya dalam penerapan manajemen asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB.

### C. Keaslian Penelitian

Penelitian Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. W Di Puskesmas Pegambiran Kecamatan Lemahwungkuk Kota Cirebon 2023 belum pernah diteliti oleh siapapun, namun terdapat beberapa penelitian yang terkait, diantaranya yaitu :

No	Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Desain	Hasil Penelitian
1	R Rochayati, E Sukmawati/ 2022	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N Usia 29 Tahun G2P1A0 Diwilayah Kerja Puskesmas Maos	Metode 7 Langkah Verney dan SOAP	Dari semua data yang di peroleh penulis selama melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N yang diikuti mulai sejak hamil, bersalin, nifas, bayi

				baru lahir, dan KB berjalan dengan baik sesuai standar asuhan kebidanan.
2	DD Lestari, NDN Imanah/2022	Asuhan Kebidanan Pada Ny. M Masa Kehamilan Trimester III, Persalinan, Nifas, Neonatus dan Keluarga Berencana Di Puskesmas Sampang	Metode studi kasus atau case study	Hasil penelitian pada studi kasus ini menggunakan pendekatan manajemen asuhan kebidanan pada Ny. M sebagian besar sudah sesuai dengan teori, terdapat beberapa kesenjangan.

Dari tabel diatas diketahui bahwa ada perbedaan studi kasus ini dengan studi kasus sebelumnya yaitu pada :

1. Waktu, pada studi kasus ini peneliti meneliti pada tahun 2023.
2. Subjek penelitian, pada studi kasus ini peneliti meneliti pada Ny. W.